

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Association between P53, Transforming Growth Factor Beta-1, and Interleukin-10 Serum Levels with Advanced Liver disease and Hepatitis B Virus Infection

Jumlah penulis : Tujuh (7) orang

Status Pengusul : Penulis Keempat

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 11, No.3, July-Sept 2021
d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfimt.v15i3.15736>
f. Alamat web Jurnal :
<https://medicopublication.com/index.php/ijfimt/article/view/15736>
g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah: Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
(beri pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi Jurnal Ilmiah (10%)	4	4	4
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	12	12
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	12	12
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	12	12
Total = (100%)		40	40	40
Penulis keempat dari 7 penulis		$6.7\% \times 40 = 2.67$		

D. Hasil Validasi Wakil Dekan II

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 1 Maret 2022
Wakil Dekan II,



Nama : Dr. Hanik Badriyah, dr., Sp.N. (K)
NIP : 197809242006042001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran UNAIR

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Identitas Reviewer :

Nama : Prof. Dr. Indri Safitri, dr., MS
NIP : 195306141981032001
Bidang Ilmu : Ilmu Biokimia Kedokteran
Pangkat (Gol. Ruang) : Pembina Utama (IV-e)
Jabatan : Guru Besar
Unit Kerja : Departemen Ilmu Faal dan Biokimia Kedokteran FK UNAIR

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Association between P53, Transforming Growth Factor Beta-1, and Interleukin-10 Serum Levels with Advanced Liver disease and Hepatitis B Virus Infection
Jumlah penulis : Tujuh (7) orang
Status Pengusul : Penulis Keempat
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 11, No.3, July-Sept 2021
d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i3.15736>
f. Alamat web Jurnal : <https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/15736>
g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr


Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri □ pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	-	-	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	-	-	12
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	-	-	12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	-	-	12
Total = (100%)	40	-	-	40
Nilai Pengusul = 2.67				

Surabaya, 25 Agustus 2021
Reviewer 1,


Prof. Dr. Indri Safitri, dr., MS

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Association between P53, Transforming Growth Factor Beta-1, and Interleukin-10 Serum Levels with Advanced Liver disease and Hepatitis B Virus Infection
Jumlah penulis : Tujuh (7) orang
Status Pengusul : Penulis Keempat

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ini lengkap dan memenuhi kaidah ilmiah, Artikel ini terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan daftar Pustaka.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup artikel ini membahas mengenai peranan beberapa biomarker yang dapat berpengaruh pada perkembangan ALD (Advanced Liver Diseases). Pembahasan pada penelitian ini dilakukan secara mendalam mengenai peranan masing-masing biomarker yang meliputi pemeriksaan P53, TGF β 1 dan IL-10 serta bagaimana biomarker-biomarker tersebut dapat digunakan untuk memprediksi ALD yang terkait dengan virus hepatitis B. Pada penelitian ini juga dilakukan deteksi adanya polimorfisme dari gen P53 dan TGF- β 1 untuk menganalisis adanya hubungannya terhadap tingkat keparahan penyakit liver kronis yang terkait dengan hepatitis B. Disamping itu dari segi analisis dan hasil penelitian memiliki kebaruan serta pembahasan penelitian ini dilakukan secara terperinci. Pada pembahasan dijelaskan secara rinci bahwa Polimorfisme gene P53 dan kadar P53 serum tidak didapatkan hubungan yang signifikan, demikian juga antara polimorfisme gene TGF β 1 dan kadar TGF β 1 serum.

Kadar P53 and TGF β 1 serum dapat digunakan sebagai biomarker untuk prognosis dan target terapi penderita ALD. Sedangkan IL-10 tidak berhubungan dengan ALD.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Data untuk menentukan kadar P53, TGF- β 1, and IL-10 serum pada 68 orang penderita yang terinfeksi virus hepatitis B diperoleh dari pemeriksaan dengan teknik ELISA. Sedang data untuk mendeteksi polimorfisme gen P53 dan TGF β 1, menggunakan teknis-teknik biologi molekuler yang canggih berupa ekstraksi DNA, PCR dan dilanjutkan dengan RFLP sehingga data mutasi pada tiap nukleotida dapat diamati dengan tepat. Informasi dan metodologi yang digunakan pada penelitian ini sudah mutakhir.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Unsur dan kualitas terbitan sangat baik. Jurnal ini diterbitkan oleh Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology dan terindeks scopus Q4.

Surabaya, 15 Februari 2022
Reviewer 1,



Prof. Dr. Indri Safitri, dr., MS

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

Identitas Reviewer :

Nama : Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS
 NIP : 194912132020017101
 Bidang Ilmu : Ilmu Biokimia Kedokteran dan Biologi Molekuler
 Pangkat (Gol. Ruang) : Pembina Utama (IV-e)
 Jabatan : Guru Besar
 Unit Kerja : Departemen Ilmu Faal dan Biokimia Kedokteran FK UNAIR

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Association between P53, Transforming Growth Factor Beta-1, and Interleukin-10 Serum Levels with Advanced Liver disease and Hepatitis B Virus Infection
 Jumlah penulis : Tujuh (7) orang
 Status Pengusul : Penulis Keempat
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
 b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 11, No.3, July-Sept 2021
 d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfimt.v15i3.15736>
 f. Alamat web Jurnal : <https://medicopublication.com/index.php/ijfimt/article/view/15736>
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
 (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	-	-	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	-	-	12
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	-	-	12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	-	-	12
Total = (100%)	40	-	-	40
Nilai Pengusul = 2.67				

Surabaya, 17 Februari 2022
 Reviewer 2,



Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Association between P53, Transforming Growth Factor Beta-1, and Interleukin-10 Serum Levels with Advanced Liver disease and Hepatitis B Virus Infection
Jumlah penulis : Tujuh (7) orang
Status Pengusul : Penulis Keempat

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ini disajikan secara lengkap dan sudah memenuhi kaidah ilmiah, Artikel ini tersusun dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar Pustaka.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup artikel ini menguraikan tentang peran dari beberapa biomarker yang dapat mempengaruhi perkembangan ALD (Advanced Liver Diseases). Pembahasan pada penelitian ini dilakukan secara luas tentang peran dari masing-masing biomarker yang meliputi pemeriksaan P53, TGF β 1 dan IL-10 serta menguraikan bagaimana biomarker tersebut dapat dipakai sebagai predictor terjadinya ALD yang berhubungan dengan virus hepatitis B. Pada penelitian ini juga dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi adanya mutasi dari gen P53 dan TGF- β 1 untuk menganalisis adanya korelasi dengan tingkat keparahan penyakit hati kronis yang berhubungan dengan virus hepatitis B. Selain itu berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian ini secara terperinci ditemukan adanya kebaruan. Pada pembahasan diuraikan secara rinci bahwa adanya mutasi gen P53 tidak didapatkan hubungan yang signifikan dengan kadar P53 serum, demikian juga antara polimorfisme gene TGF β 1 dengan kadar TGF β 1 serum. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa IL-10 tidak berhubungan dengan terjadinya ALD, sedang Kadar P53 and TGF β 1 serum dapat digunakan sebagai biomarker untuk menentukan prognosis dan target terapi penderita ALD.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Kadar P53, TGF- β 1, and IL-10 serum pada 68 orang penderita yang terinfeksi virus hepatitis B diperoleh dari pemeriksaan dengan teknik ELISA. Sedangkan data untuk mendeteksi adanya mutase pada gen P53 dan TGF β 1, digunakan Teknik biologi molekuler yang canggih, meliputi: ekstraksi DNA, PCR dan dilanjutkan dengan RFLP, sehingga data mutasi pada tiap nukleotida dalam penelitian ini dapat dideteksi secara tepat. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini cukup mutakhir.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Unsur dan kualitas artikel sudah baik. Jurnal ini dimuat dalam Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology yang terindeks Scopus Q4.

Surabaya, 17 Februari 2022
Reviewer 2,



Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS